# DAFTAR PUSTAKA

21 Cineplex. Citra XXI. Retrieved Mei 2, 2016, from 21 Cineplex: http://21cineplex.com

Alkautsar. (2010). Perencanaan Dan Perancangan Cineplex . Yogyakarta: Universitas Atmajaya.

Alwi, H., & dkk. (2003). Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka.

Badan Pusat Statistik. (2015). Statistik Kecamatan Semarang Tengah. Semarang: BPS Kota Semarang.

BAPPEDA. (2014, Mei 5). LKPJ Walikota Semarang Akhir Tahun Anggaran 2013. Retrieved April 25, 2016, from Semarang Kota: http://beta.semarangkota.go.id/

BAPPEDA. (2014). Semarang Dalam Angka 204. Semarang: BAPPEDA KOTA SEMARANG.

Chiara, J. D., & Callender, J. H. (Singapore). Time Saver Standart Of Building Type 2nd edition. 1983: Singapore National Printers Ltd.

Christian, A. (2016, Mei 16). Fasilitas Pelengkap Kegiatan Menonton. (N. I. Hakimah, Interviewer)

Cineplex 21. Paragon XXI. Retrieved Mei 2, 2016, from 21 Cineplex: http://21cineplex.com

Dallas, H. (2002). Cinemas. In Q. Pickard, The Architects' Handbook (pp. 18-23). United Kingdom: Blackwell.

Direktorat Jenderal Perhubungan Darat. (1998). Pedoman teknis Penyelenggaraan Fasilitas Parkir. Jakarta: Direktorat Bina Sistem Lalu Lintas Angkutan Kota.

Dolby. (Dolby Atmos. Retrieved Mei 8, 2016, from Dolby: http://www.dolby.com/us/en/technologies/dolby-atmos

E-Plaza, Management. (2016, April 30). Preferensi Fasilitas Hiburan E-Plaza. (N. I. Hakimah, Interviewer)

E-Plaza, Management. (2016, April 30). Presentase Jumlah Pengunjung Pada Fasilitas-Fasilitas E-Plaza. (N. I. Hakimah, Interviewer)

Google. Retrieved Juni 16, 2016, from Google Earth.

Heriana, I. N., Satria, I. K., Ariawan, P. R., & dkk. (2010). Standar Tata Ruang Bioskop Ditinjau Dari Pengaruhnya Terhadap Kesehatan Manusia. Denpasar: Universitas Udayana.

M, Faris. Z. (2005, April 20). Disayangkan Banyak Biioskop Tutup. Retrieved Mei 1, 2016, from Suara Merdeka: http://www.suaramerdeka.com/harian/0504/20/kot06.htm

Marline, E. (2008). Panduan Perancangan Bangunan Komersial. Yogyakarta: Andi Publisher.

Ma'ruf, H., & Alfabeta. (2005). Pemasaran Ritel. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Neufert, E. (2002). Data Arsitek Jilid 2. Jakarta: Erlangga.

Pariwisata, D. K. Info Wisata. Retrieved Mei 1, 2016, from Semarang Kota: http://infowisata.semarangkota.go.id/

Pemerintah Kota Semarang. (2000). Rencana Detail Tata Ruang Kota Semarang Bagian Wilayah Kota I. Semarang: BAPPEDA Kota Semarang.

Pemerintah Kota Semarang. (2011). Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Semarang 2011-2031. Kota Semarang, Indonesia: BAPPEDA Kota Semarang.

Pemerintah Kota Semarang. Peta Wilayah Tata Ruang Kota Semarang. Retrieved Oktober 14, 2015, from Semarang Kota: http://www.semarangkota.go.id

Prasetia. (2014). Pusat Kuliner Khas Solo. Yogyakarta: Universitas Atmajaya.

Putra, H. A., Iswanto, D., & Rizkiyanto, R. (2014). Sinepleks IMAX Di Semarang Dengan Penekanan Desain Arsitektur Post Modern. IMAJI Vol. 3 No. 4, 753-758.

Pengunjung Cineplex Kota Semarang. (2016, April 30). Preferensi kegiatan Hiburan Sebagai Pelengkap Kegiatan Menonton. (N. I. Hakimah, Interviewer)

THX. Cinema Certification. Retrieved Mei 8, 2016, from THX: http://www.thx.com/professional/cinema-certification

W A, Marsum. (2010). Restauran dan Segala Permasalahannya. Yogtakarta: Andi Publiisher.

William, S. (2016, Mei 27). (N. I. Hakimah, Interviewer)